

ABSTRACT

INFLUENCE OF ASSISTANCE AND ISLAMIC FINANCIAL LITERACY ON MOTIVATION TO AVOID RIBA WITH UNDERSTANDING RIBA AS AN INTERVENING VARIABLE

(Study on MSMEs Assisted by BSI UMKM Center Yogyakarta)

Muhammad Afif Aseva

422021322080

Practice of riba is haram in Islam. MSMEs still need to be motivated not to engage in usury, as many of them are unable to obtain their capital from financial institutions, which encourages them to turn to conventional financial institutions or other sources that offer easier access to their financial, even if they get high interest on their financial activities. In addition to the Islamic financial literacy for individual MSMEs, this is being addressed through Islamic finance and business assistance provided by BSI through the UMKM Center. However, the effectiveness of assistance and Islamic financial literacy in increasing the motivation of MSMEs to avoid riba remains to be investigated. This study aims to determine the effect on assistance and Shariah financial literacy in the motivation of MSMEs to avoid riba, understanding riba as an intervening variable, in MSMEs assisted by BSI UMKM Center Yogyakarta. The research method used is a quantitative method with a survey technique using questionnaires given to 66 respondents who are MSME partners of BSI UMKM Center Yogyakarta. The technique used in data analysis is Structural Equation Model (SEM) using SmartPLS software. Based on the results of this study, it is shown that MSMEs' understanding of riba plays a significant role in increasing their motivation to avoid the practice of riba. Understanding of riba is positively and significantly influenced by Shariah financial literacy. Meanwhile, understanding of riba and motivation to avoid riba are not significantly influenced by the assistance programme. As an intervening variable, the influence of Islamic financial literacy on MSME motivation is strengthened by understanding riba, but the relationship between the assistance programme and MSME motivation is actually weakened by it. Therefore, the BSI UMKM Center needs to pay more attention to helping MSMEs avoid the practice of usury.

Keywords: Assistance, Islamic financial literacy, understanding riba, motivation to avoid riba, and MSMEs.

ABSTRAK

PENGARUH PENDAMPINGAN DAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP MOTIVASI MENGHINDARI RIBA DENGAN PEMAHAMAN RIBA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

(Studi pada UMKM Binaan BSI UMKM Center, Yogyakarta)

Muhammad Afif Aseva

422021322080

Hukum praktik riba dalam agama Islam adalah haram. UMKM masih membutuhkan motivasi agar tidak terjatuh dalam riba, karena tidak sedikit dari mereka terkendala dalam memperoleh pembiayaan dari koperasi, sehingga mendorong mereka untuk beralih ke lembaga keuangan konvensional atau sumber lain yang menawarkan akses dana lebih mudah, sekalipun harus membayar bunga yang mahal. Selain literasi keuangan syariah individu UMKM, hal tersebut diupayakan untuk diatasi melalui pembiayaan secara Islami serta pendampingan usaha oleh BSI melalui UMKM Center. Namun, efektivitas pendampingan dan literasi keuangan syariah dalam meningkatkan motivasi UMKM menghindari riba masih perlu diteliti. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui pengaruh pendampingan dan literasi keuangan syariah terhadap motivasi UMKM dalam menghindari riba, dengan pemahaman riba sebagai variabel intervening, pada UMKM binaan BSI UMKM Center Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan teknik survei melalui kuesioner yang diberikan kepada responden yang berjumlah 66 pelaku UMKM mitra dari BSI UMKM Center Yogyakarta. Teknik yang digunakan dalam analisis data adalah *Structural Equation Model* (SEM) dengan *software* SmartPLS. Berdasarkan hasil penelitian ini, ditunjukkan bahwa peran signifikan dalam meningkatkan motivasi menghindari praktik riba dimainkan oleh pemahaman UMKM tentang riba. Pemahaman riba dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh literasi keuangan syariah. Sementara itu, pemahaman riba maupun motivasi menghindari riba tidak dipengaruhi secara signifikan oleh program pendampingan. Sebagai variabel intervening, pengaruh literasi keuangan syariah terhadap motivasi UMKM diperkuat oleh pemahaman riba, tetapi hubungan antara program pendampingan dan motivasi UMKM justru diperlemah olehnya. Oleh karena itu, diperlukan perhatian lebih oleh BSI UMKM Center dalam pendampingan UMKM untuk menghindari praktik riba.

Kata kunci: Pendampingan, literasi keuangan syariah, pemahaman riba, motivasi menghindari riba, dan UMKM.